

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa masyarakat pada saat ini telah menganggap memelihara hewan peliharaan sebagai salah satu hobi, karena hewan peliharaan dapat menjadi teman bagi mereka. Salah satu hewan yang digemari masyarakat adalah kucing persia. Sebagai ras hewan, kucing persia terkesan sebagai hewan peliharaan yang elite, karena memelihara hewan tersebut memerlukan biaya cukup mahal. Banyaknya peminat kucing persia di Indonesia sangatlah besar namun hal ini tidak diimbangi dengan ketersediaan dokter hewan. Banyak para pecinta kucing yang kesulitan untuk merawat kucing kesayangannya ketika sakit. Namun, untuk tetap menjaga agar kucing peliharaan memiliki kesehatan yang baik, pemelihara kucing harus memperhatikan perawatan dan makanan kucing tersebut. Jika tidak, kucing akan mudah terserang penyakit. Karena tidak menutup kemungkinan penyakit yang diderita oleh kucing tersebut menular kepada kita.

Salah satu tindakan antisipasi adalah mengetahui seperti apa gejala dari penyakit tersebut, salah satunya adalah dengan memeriksakan kucing kita kepada dokter hewan secara teratur. Namun permasalahannya adalah keterbatasan waktu dan biaya, selain itu juga informasi yang kita peroleh hanya sesuai dengan kondisi dari kucing kita pada saat ke dokter hewan. Jika kita melihat ada gejala yang lain, mau tidak mau kita harus kembali

melakukan konsultasi kepada dokter hewan tersebut. Maka sistem pakar untuk diagnosis penyakit pada Kucing persia diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif bantuan bagi pemilik kucing dalam memperoleh informasi penyakit pada kucing yang menyerupai informasi yang diberikan oleh dokter hewan.

Sistem pakar untuk diagnosis penyakit pada kucing ini mempunyai fasilitas konsultasi yang memungkinkan pengguna dapat memperoleh informasi penyakit yang diderita kucing, serta pengguna juga memperoleh informasi berupa solusi, untuk penanganan jika kucing terdiagnosis penyakit. Kelemahan dari sistem pakar diagnosa penyakit kucing ini adalah apabila ada penyakit baru sistem harus di inputkan secara manual.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa penggunaan teknologi informasi berbasis komputer akan sangat membantu dalam proses mendiagnosa penyakit kucing dengan membangun "Analisis dan Perancangan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Pada Kucing Persia".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah ini menjelaskan tentang :

- 1 Bagaimana metode *Forward Chaining* yang diterapkan pada sistem pakar diagnosa penyakit kucing dapat membantu pengguna dalam mendiagnosa dan memberikan solusi penyakit kucing?
- 2 Bagaimana mengaplikasikan system pakar untuk mendiagnosa penyakit kucing berbasis dekstop Dengan Metode *Forward Chaining*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tepat dalam penyampaian tujuannya. Peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam pembuatan skripsi ini. Masalah yang akan dibahas oleh peneliti adalah perawatan untuk menangani penyakit kucing, dan aplikasi ini akan memberikan informasi berupa nama penyakit, gejala, solusi dan informasi-informasi tambahan lainnya.

1. Melakukan diagnosa permasalahan yang terjadi pada penyakit kucing.
2. Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah ini adalah metode *forward chaining*.
3. Fakta/gejala yang ditanyakan oleh sistem berdasarkan pada jenis penyakit.
4. Penyakit dan solusi merupakan sebuah kesimpulan dari beberapa fakta/gejala yang terjadi.
5. Sistem pakar diagnosis penyakit kucing yang dibuat hanya berorientasi pada penyakit yang sering diderita kucing yaitu : Penyakit scabies, rabies, flu, leukimia, distemper, ringworm saja.
6. Penelitian dilakukan langsung dengan Drh. Agung Dwi Riyanto. Butterfly PetShop.
7. Sistem pakar ini digunakan untuk Butterfly PetShop.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Membuat rancangan bangunan sistem pakar diagnosa penyakit pada kucing persia yang dapat mengatasi keterbatasan jumlah data dalam memberi konsultasi tentang penyakit kucing.
2. Menguji kelayakan sistem pakar yang telah dibuat sehingga menghasilkan sistem yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan tentang penyakit kucing.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya antara lain:

1. Bagi mahasiswa :
 - a. Untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan diluar lingkungan kampus yang berhubungan dengan program studi yang dipilih.
 - b. Untuk menambah pengalaman sebelum terjun langsung ke dunia kerja dan ke masyarakat untuk mengabdikan ilmu yang dipelajari.
2. Bagi masyarakat umum :
 - a. Sistem pakar ini diharapkan dapat membantu mendiagnosa penyakit penyakit yang diderita oleh kucing sehingga dapat mengatasi masalah keterbatasan dokter hewan yang dihadapi oleh para pemelihara kucing.
 - b. Memberikan kemudahan bagi orang-orang khususnya bagi mereka yang mempunyai peliharaan kucing agar dapat mengetahui penyakit serta solusi yang cepat untuk melakukan tindakan.

3. Bagi ilmu pengetahuan :
 - a. Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ilmu dibidang informatika dan komunikasi.
 - b. Menambah kepustakaan dibidang ilmu kesehatan.
4. Bagi kalangan pakar kesehatan :
 - a. Memudahkan pakar dalam menentukan penyakit kucing berdasarkan gejala yang ada.
 - b. Membantu pakar dalam mengatasi masalah penyakit kucing dan dapat mendiagnosa penyakit pada kucing, dalam hal mendiagnosa dan memberi solusi.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini :

1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui pengamatan dan pencatatan data yang digunakan dalam pengembangan aplikasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan cara mengamati obyek penelitian.

Studi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dulu bagian yang akan diteliti. Setelah itu menyampaikan maksud dan tujuan kepada pimpinan instansi.

b. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara melakukan kegiatan awal dari pengumpulan data, referensi, dari data yang diolah oleh penelitian. Semua ini dapat diambil dari buku-buku yang terkait, artikel, kutipan, dan dokumen lain yang berhubungan dengan sistem pakar, metode forward chaining, dan penyakit kucing sebagai dasar penelitian.

c. Studi lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu langkah sebelum melakukan pengolahan data yang digunakan sebagai proses pengumpulan data yang diperoleh secara langsung mewawancarai dokter hewan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penyakit kucing.

2. Metode pembuatan perangkat lunak

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini :

a. Analisis

Pada tahap analisis, dilakukan proses pengumpulan data dan kebutuhan yang lebih diintensifkan ke dalam pembangunan aplikasi.

b. Perancangan

Perancangan program dibentuk dalam keseluruhan pengembangan aplikasi system pakar diagnose penyakit pada kucing Persia. Seperti media apa saja yang dibutuhkan, tahap proses apa saja yang terjadi.

c. Implementasi

Implementasi dilakukan dengan pengaplikasian sistem menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras sesuai dengan perancangan yang telah dilakukan. Dalam sistem ini. Implementasi dilakukan menggunakan visual basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2005.

d. Pengujian

Dalam tahap ini, untuk memperoleh data yang akurat dan tepat maka, Setelah data diproses diadakan pengujian terhadap hasil pengolahan. Sebagai tolak ukur.

1.7 Sistematik Penulisan

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini maka penulis dapat merumuskan sistematika penyusunan adapun penyusunan sebagai :

a. BAB I : Pendahuluan

Latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, analisis kebutuhan , sistematika penulisan.

b. BAB II : Landasan teori

Menguraikan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori dari aplikasi dan software yang digunakan dan pengembangan.

c. BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Tinjauan umum tentang Butterfly Petshop dan menjelaskan analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem.

d. BAB IV : Implementasi dan Pembahasan

Bab ini menguraikan lebih rinci tentang implementasi dari perancangan sistem yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan pembahasan output yang ditampilkan dari software yang digunakan.

e. BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang perancangan aplikasi sistem pakar diagnosa penyakit pada kucing persia, dengan dilengkapi kelebihan dan kelemahan sistem, kesimpulan dan saran ini diharap dapat membantu untuk pengembangan sistem setelahnya.

